

**ANALISIS BUKU PELAJARAN TEMATIK KELAS II
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
TEMA HIDUP RUKUN DITINJAU DARI
KELAYAKAN ISI DAN PENYAJIAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidayah (S.Pd)



OLEH

WELLA JAYANTI
NIM. 1811240162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wella Jayanti
NIM : 1811240162
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Wella Jayanti

NIM. 1811240162

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wella Jayanti
NIM : 1811240162
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian

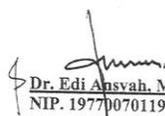
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID: 1986799485. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 21% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd.
NIP. 197707011999031002


Wella Jayanti
NIM. 1811240162

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38214
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai, Skripsi Sdr. Wella Jayanti
NIM : 1811240162

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr.

Nama : Wella Jayanti
 NIM : 1811240162
 Judul : Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup-Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Bengkulu, 2023
 Pembimbing I
 Pembimbing II

[Signature]
Dr. Alauzan Amin, M.Ag
 NIP. 197011052002121002

[Signature]
Abdul Aziz Bin Mustajim, M.Pd
 NIP. 198504292015031007

ABSTRAK

Wella Jayanti. NIM. 1811240162. Skripsi: “*Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian*”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing: I. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag

II. Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi buku dan kelayakan penyajian isi buku. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data primer penelitian ini adalah buku teks pelajaran Tematik Terpadu Kelas II Semester I untuk SD/MI Tema Hidup Rukun yang disusun dan diterbitkan oleh Erlangga tahun 2017, sedangkan sumber data sekundernya adalah literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah telaah kepustakaan. Teknik analisis data penelitian ini adalah menggunakan kerangka berfikir induktif. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Analisis buku pelajaran tematik Kelas II SD/MI ditinjau dari kelayakan isi buku bahwa materi dalam buku pelajaran ini sudah relevan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum, serta dapat dinyatakan bahwa materi dalam buku pelajaran ini sudah terpenuhi kelengkapan materinya, keluasan materinya, dan kedalaman materinya yang dibuktikan dengan banyaknya nilai-nilai karakter yang muncul dalam buku pelajaran ini seperti pembentukan karakter kerjasama, berpikir kritis, tanggung jawab, peduli sesama dan suka menolong. Kelemahan yang ditemukan dalam buku pelajaran ini yaitu masih ada materi yang sulit dipahami peserta didik seperti makna kosakata yang sulit dimengerti, masih ada tugas membuat gambar dan prakarya yang cukup sulit dan rumit, masih ada tugas yang tidak mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Buku pelajaran ini juga masih memuat materi yang lebih luas dari kompetensi dasar, tidak memperkenalkan definisi baru, dan tidak terdapat soal-soal untuk pengayaan; 2) Analisis buku pelajaran tematik Kelas II SD/MI ditinjau dari kelayakan penyajian isi buku yaitu bahwa dari teknik penyajian, buku pelajaran ini konsep materinya disajikan dengan saling berkesinambungan antar subtema dan saling berkaitan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya, konsep materi juga disajikan dari awal pembahasan kemudian dilanjut dengan kegiatan mengamati gambar atau membaca teks deskriptif, lalu siswa diarahkan untuk mencoba berlatih mengerjakan soal sesuai dengan materi dan mengingat materi yang telah dipelajari.

Kata kunci: *Buku Pelajaran Tematik, Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi berjudul: “Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu izinkan penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu mendukung dalam menyelesaikan studi penulis.
7. Bapak Syahril, M.Ag, Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2023
Hormat Saya,

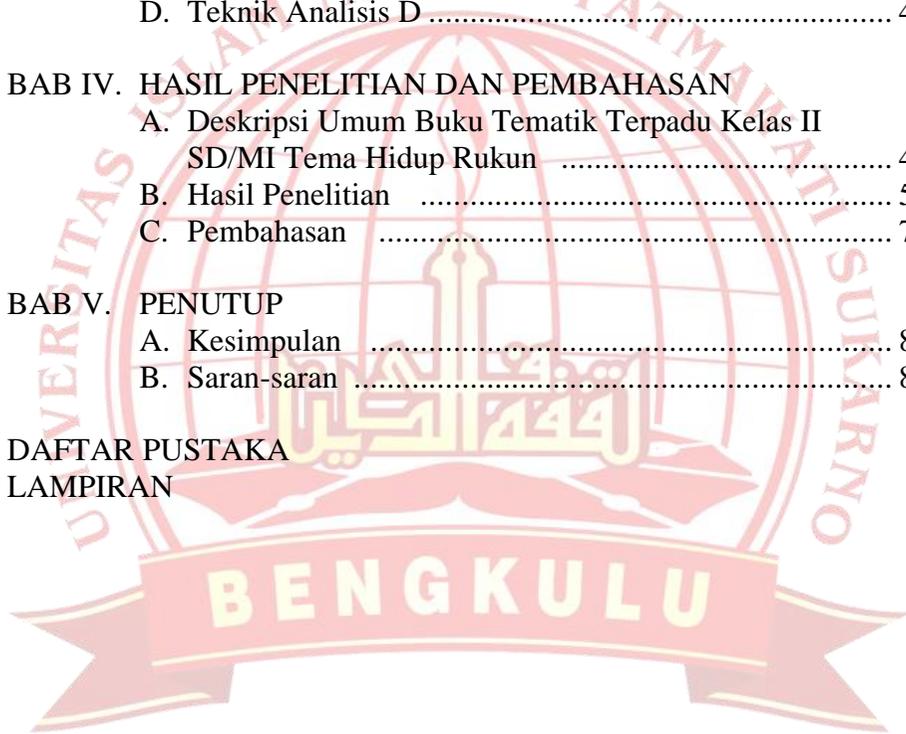


Wella Jayanti
NIM. 1811240162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
NOTA PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Buku Teks Pelajaran	12
a. Definisi buku teks pelajaran	12
b. Fungsi buku teks pelajaran	14
c. Kriteria buku teks pelajaran yang baik	15
d. Kelayakan buku teks pelajaran	16
e. Kriteria kelayakan isi buku teks pelajaran	18
f. Kriteria kelayakan penyajian buku teks pelajaran	20
2. Pembelajaran Tematik	21
a. Pengertian pembelajaran ..	21
b. Pengertian tematik terpadu	23
c. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran tematik terpadu.....	25
d. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu	27
e. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu.....	28
f. Kelemahan pembelajaran tematik terpadu	29

g. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu	29
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Sumber Data	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisis D	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema Hidup Rukun	46
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	75
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan akhirnya mengeluarkan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, memutuskan Pasal (1) bahwa kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah¹. Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Kelas I - VI dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu². Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan³. Jaringan tema yang dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antar satu mata

¹Ulfia Fikriani, *Analisis Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insituti Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, h. 2.

²Ulfia Fikriani, *Analisis Buku Belajar ...*, h. 2.

³Agung Perkasa, *Kelayakan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 39 Kota Pontianak*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2017, h. 1.

pelajaran dengan mata pelajaran lainnya⁴. Trianto menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantu memahami dunia nyatanya⁵.

Pelaksanaan proses pembelajaran pemanfaatan sumber belajar sangat penting. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran⁶. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran⁷. Bahan ajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar cetak yakni buku ajar⁸. Pemilihan buku teks

⁴Rian Juliansyah, dkk, *Deskripsi Kelayakan Buku Teks Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak, 2018, h. 2.

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 19.

⁶Rini Dwi Susanti, *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Arabia Vol. 5 No. 2, 2013, h. 200.

⁷Alfauzan Amin dan Alimni, *Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu*, Jurnal International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu, 2019, h. 271.

⁸Alfauzan Amin, *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pokok Bahasan Aspek Akidah Berbasis Pembelajaran Metafora dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMPN 17 Kota Bengkulu*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Volume 3, Nomor 1, 2018, h. 38.

(buku ajar) sangat diutamakan dalam pemilihan bahan ajar, karena buku teks berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi tertentu, dan hal tersebut sesuai dengan ketentuan kurikulum⁹. Buku teks kurikulum 2013 disebut sebagai media yang efektif untuk pengembangan kurikulum dan nilai karakter peserta didik. Pencetakan buku kurikulum 2013 hanya dibuat oleh pemerintah dengan alasan agar meminimalisir ketidaksesuaian isi buku yang dapat mengakibatkan penarikan ulang buku dari masyarakat¹⁰. Untuk mendapat buku sekolah dengan kualitas baik, enak dibaca dan mudah dipahami serta mendapat informasi yang diinginkan, maka diperlukan sebuah kejelasan indeks buku dan analisis isi buku guna mengetahui kevalidan isi¹¹.

Berdasarkan Kurikulum 13 bahwa isi buku teks pelajaran Tematik Terpadu Kelas II Semester I untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dengan Tema Hidup Rukun telah mengikuti Kompetensi Inti (KI) yaitu memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Serta mengikuti Kompetensi Dasar (KD) yaitu bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara

⁹Rian Juliansyah, dkk, *Deskripsi Kelayakan Buku Teks ...*, h. 2.

¹⁰Erni Rawati Sibuea, *The Analysis Of English Textbook "When English Rings A Bell" Used In The Second Grade Of Junior High School Based On Curriculum 2013*, Jurnal Estupro Vol. 7 No. 1, Februari 2022, h. 10.

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 11.

‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembagian materi hidup rukun per sub tema yang terdiri dari pentingnya penanaman hidup rukun kepada siswa baik di lingkungan rumah, taman bermain, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada Senin, 7 Maret 2022 dengan Khairul Hidayah sebagai Guru Kelas II SD Negeri 03 Arga Makmur Bengkulu bahwa ada banyak penerbit yang telah menerbitkan buku teks pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, namun terkadang masih ada yang belum sesuai dengan standar kurikulum. Menurutnya, cukup sulit untuk mendapatkan buku teks pelajaran Tematik Kelas II yang memiliki materi yang baik dan sesuai dengan kurikulum. Meskipun banyak buku teks pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diklaim diterbitkan dan ditulis berdasarkan kompetensi dasar dalam silabus Tematik Kurikulum 2013, namun tidak semuanya benar-benar sesuai dengan Kurikulum 2013¹².

Menurut informan, isi buku teks pelajaran Tematik Terpadu Kelas II Semester I untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dengan Tema Hidup Rukun, buku yang diterbitkan oleh Erlangga tahun 2017 jika dilihat sekilas, buku ini cukup menarik karena dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar-gambar yang berkaitan dengan masing-masing tema dalam setiap sub babnya. Dari segi materi, buku ini memuat materi pelajaran yang

¹²Wawancara Pribadi dengan Khairul Hidayah sebagai Guru Kelas II SD Negeri 03 Arga Makmur Bengkulu, Senin, 7 Maret 2022.

berdasarkan kejadian-kejadian di lingkungan peserta didik yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013. Meskipun sudah dinilai kelayakan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), namun secara empiris ternyata masih ada penyajian materi yang sulit dipahami peserta didik. Di buku teks ditulis siswa diperintahkan untuk berdiskusi dengan temannya mengenai makna kosakata yang belum dimengerti makna dari kata-kata tersebut bagi siswa Kelas II. Ada lembar tugas dimana siswa diperintahkan untuk membuat gambar yang cukup sulit dan rumit. Dan ditemukan juga pada aktivitas “Ayo Membaca”, penulis belum menyajikan teks-teks bacaan yang memadai/cukup, sehingga siswa kurang memiliki kesempatan lebih dalam meningkatkan keterampilan membaca (menganalisis bacaan)¹³.

Kesenjangan antara teori dan kenyataan yang disampaikan informan di atas menjadikan pentingnya penelitian tentang analisis kelayakan buku teks pelajaran karena fungsi dari buku teks bagi siswa sangat penting, maka untuk mengetahui kelayakan isinya sangat perlu dilakukan. Menganalisis buku teks siswa merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas buku ajar tersebut, agar buku ajar yang digunakan siswa dapat efektif dan sesuai dengan tujuan penggunaannya maka buku ajar bagi siswa harus memenuhi standar buku ajar yang berkualitas. Buku teks pelajaran yang berkualitas harus menyajikan materi yang

¹³Wawancara Pribadi dengan Khairul Hidayah sebagai Guru Kelas II SD Negeri 03 Arga Makmur Bengkulu, Senin, 7 Maret 2022.

kaya, bervariasi, mudah dibaca, serta sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Sebuah buku teks yang tidak layak dari segi isi, apabila digunakan oleh guru tanpa menganalisis terlebih dahulu kesesuaian materi, maka hal ini secara otomatis akan menimbulkan suatu pemahaman yang tidak diharapkan. Jika hal ini dibiarkan maka akan menimbulkan dampak negatif terhadap proses pembelajaran dimana pembelajaran kurang berjalan secara maksimal dan tidak mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian analisis kelayakan isi buku teks telah dilakukan oleh Listriyani (2020) tentang analisis kelayakan buku teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Semester I Subtema Hidup Rukun di Rumah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari aspek kelayakan isi, secara umum buku ajar ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku, karena memenuhi kesesuaian dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum mata pelajaran yang berkaitan. Materi dalam buku ajar ini juga sudah akurat dan mendalam karena dilengkapi dengan konsep, contoh, dan ilustrasi yang jelas dan menarik. Kemudian ditambah dengan materi pendukung yang cukup memadai yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran¹⁴. Selanjutnya, penelitian

¹⁴Listriyani, *Analisis Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insituti Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, h. 86.

analisis kelayakan isi buku teks juga telah dilakukan oleh Ulfia Fikriani (2020) tentang analisis buku belajar praktis tematik terpadu siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan). Hasil penelitiannya menunjukkan secara menyeluruh isi materi buku dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) materi dalam buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 ini sudah sudah relevan, dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, sumber materi dalam buku dapat dijamin kevalidan isinya, materi dalam buku referensi sesuai dengan materi yang disajikan dalam buku, disertai ilustrasi gambar pendukung, contoh soal dan soal-soal latihan yang sesuai dengan isi materi dalam buku¹⁵. Kemudian, penelitian analisis kelayakan isi buku teks juga telah dilakukan oleh Muhammad Asy'ari (2017) tentang analisis buku ajar tematik siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku). Hasil penelitiannya menunjukkan pada komponen materi, kualitas Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) sangat baik. Kelebihan buku ini dalam komponen materi terletak pada kesesuaian materi dan ilustrasi dengan tema, KI, dan KD. Selain itu buku ini menggunakan metode soal yang bermacam dan contoh yang faktual serta

¹⁵ Ulfia Fikriani, *Analisis Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insituti Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, h. 91.

konkrit. Sedangkan pada komponen penyajian banyak kelebihan yang dimiliki Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku), diantaranya dalam sub komponen ilustrasi yang disajikan secara runtut dan dapat menggambarkan isi materi, serta pada pendukung penyajian dengan menggunakan metode pembelajaran yang bermacam dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi siswa¹⁶.

Mengingat pemikiran di atas bahwa buku teks pelajaran Tematik Terpadu Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah memainkan peran penting dalam mensukseskan implementasi Kurikulum 2013, maka hal itu membawa kita pada masalah apakah buku teks yang digunakan oleh guru telah relevan dengan materi Kurikulum 2013 atau tidak. Oleh karena itu, mengacu pada semua penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis buku teks pelajaran Tematik Terpadu yang digunakan di Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, apakah telah memenuhi kriteria evaluasi buku teks pelajaran yang diajukan oleh para ahli dan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dari segi kelayakan isi dan penyajiannya, serta untuk menjelaskan relevansi buku teks pelajaran dengan materi kurikulum tematik tahun 2013. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: "Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah

¹⁶Muhammad Asy'ari, *Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku)*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, h. 91.

Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada analisis kelayakan isi dan penyajian buku pelajaran tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang dibatasi hanya pada Semester I.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi buku ?
2. Bagaimana analisis buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan penyajian isi buku ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi buku.
2. Untuk mengetahui analisis buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan penyajian isi buku.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

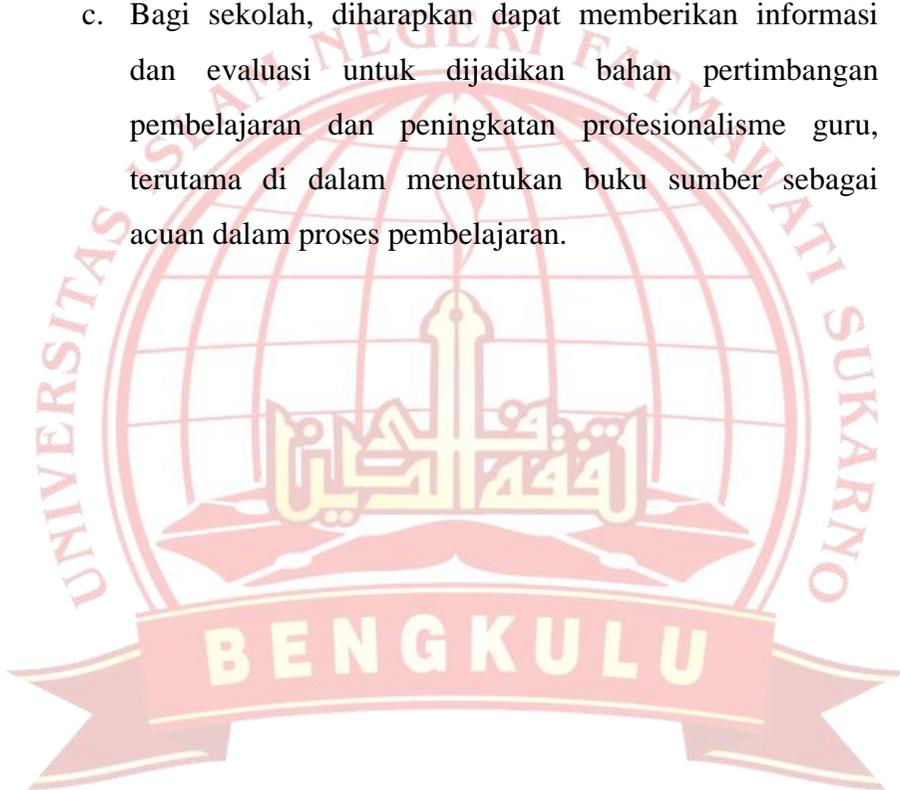
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah kajian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan buku tematik terpadu untuk pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan agar memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika ia menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami dan membingungkan dari buku teks yang dibacanya, hendaknya ia segera menanyakan guru atau ahlinya atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber yang lainnya.
- b. Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dan dengan diketahui ada tidaknya kesesuaian konsep yang disajikan dengan kurikulum yang berlaku, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan. Sehingga guru pun tidak

hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja, melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang diajarkan pada siswa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dikehendaki.

- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru, terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan dalam proses pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Buku Teks Pelajaran

a. Definisi buku teks pelajaran

Buku teks berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan buku teks di kelas membantu guru dalam menyampaikan materi. Senada dengan pernyataan di atas, Mudzakir menyatakan bahwa buku teks dilengkapi dengan karya siswa. Seperti yang disebutkan dalam jurnalnya, buku teks bersama dengan banyak nama lain biasa digunakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah dan biasanya dilengkapi dengan latihan dan bahan ajar.¹⁷

Standar karya siswa dalam buku teks atau buku pelajaran biasanya sesuai dengan kompetensi pengetahuan siswa, seperti yang dijelaskan Cunningsworth, penerbitan buku teks umumnya telah melewati beberapa uji kualifikasi dari penerbit dalam studi percontohan terkontrol sebelum dirilis ke publik. Senada dengan pernyataan Cunningsworth di atas, Gebhard mengimplikasikan bahwa minimal latihan dalam buku teks pelajaran yang dibuat oleh perusahaan penerbitan, instansi pemerintah, tim pengembangan kurikulum di label sekolah, dan guru kelas. Meskipun banyak media modern yang diciptakan untuk

¹⁷AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks yang Berkualitas*, (Bandung: UPI, 2014), h. 56.

mendukung guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, seperti tape recorder, overhead dan LCD proyektor, video, dan e-book, masih banyak sekolah yang membeli dan menggunakan buku cetak dan referensi. Namun, mengingat sebagian besar sekolah di Indonesia masih sangat bergantung pada penggunaan buku teks sebagai sumber belajar, maka mungkin perlu dilakukan analisis cuaca buku teks memberikan peluang untuk mengembangkan kompetensi siswa.¹⁸

Menurut Tarigan, buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu sebagai buku standar yang disusun oleh para ahli bidangnya untuk tujuan instruksional dan disusun dengan media pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pengguna di sekolah dan perguruan tinggi untuk menerima program pengajaran. Dari pengertian-pengertian tentang buku ajar tersebut dapat dikatakan bahwa buku ajar adalah buku yang berfungsi sebagai pedoman baku bagi siswa dan guru dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, Jazadi menyiratkan bahwa buku teks paling baik dilihat jika dirancang untuk berpusat pada pelajar untuk membantu pelajar fokus pada pembelajaran dan memberikan peran pelajar dalam proses pengambilan keputusan di kelas.¹⁹

Singkatnya, buku teks adalah buku yang digunakan untuk menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan pertimbangan kurikulum dan buku teks juga

¹⁸AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 57.

¹⁹AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 58.

harus sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar. Dengan demikian, buku teks merupakan median kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru harus memilih buku teks yang baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Fungsi buku teks pelajaran

Buku teks yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Buku ajar dimaksudkan untuk membantu guru dalam menyediakan bahan ajar sebagaimana dikemukakan Chandran, bahwa buku ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang belum berpengalaman atau alat bantu bagi guru yang berpengalaman. Ini juga memberi guru yang tidak berpengalaman atau berpengalaman dengan bimbingan tentang apa yang harus dipelajari siswa dan apa yang ingin dipelajari siswa. Pernyataan Chandran ini juga sejalan dengan pernyataan dari Cunningsworth, ada beberapa fungsi dan peran buku ajar yaitu:

- 1) Sumber bahan presentasi.
- 2) Sumber kegiatan untuk praktek dan interaksi komunikatif.
- 3) Buku referensi (tata bahasa, kosa kata, pengucapan).
- 4) Sebuah silabus.
- 5) Sumber untuk belajar mandiri atau akses mandiri.
- 6) Dukungan untuk guru yang kurang berpengalaman.²⁰

Esensi buku teks pada dasarnya adalah untuk membantu guru dan siswa dalam beberapa hal. Bagi guru, ini membantu mereka dalam mempersiapkan dan mengembangkan bahan ajar

²⁰AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 62.

yang akan diajarkan dan di sisi lain. Sedangkan bagi siswa, hal ini membantu mereka untuk memelihara dan menelusuri kembali masukan-masukan mereka dalam pembelajaran.

c. Kriteria buku teks pelajaran yang baik

Buku teks merupakan salah satu media penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga harus memiliki kualitas yang baik. Untuk mengetahui bagaimana sebuah buku teks dikategorikan dalam kualitas yang baik, peneliti memberikan beberapa kriteria dari para ahli. Pertama seperti Greene dan Petty, telah membuat cara untuk menyusun buku teks dengan 10 (sepuluh) kriteria. Buku teks yang baik memiliki kualitas tertentu, yaitu²¹:

- 1) Buku teks harus menarik bagi peserta didik. Jadi, mereka akan tertarik menggunakan buku teks.
- 2) Buku ajar harus mampu memotivasi peserta didik.
- 3) Isi buku teks harus ilustratif.
- 4) Buku teks harus mempertimbangkan aspek kebahasaan. Jadi, sesuai dengan kemampuan peserta didik, isi buku teks harus dikaitkan dengan cabang ilmu lain.
- 5) Buku teks harus merangsang aktivitas pribadi peserta didik.
- 6) Isi buku ajar harus jelas tertulis agar anak tidak bingung dalam menggunakannya.
- 7) Buku teks harus memiliki sudut pandang yang jelas karena akan menjadi sudut pandang pembelajar.

²¹AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 64.

- 8) Buku teks harus mampu memberikan keseimbangan dan penekanan pada nilai peserta didik.
- 9) Buku teks harus mampu menghargai perbedaan individu.

Sedangkan kriteria buku teks berdasarkan Cunningsworth sebagai berikut:

- 1) Buku teks harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mereka harus sesuai dengan maksud dan tujuan program pembelajaran bahasa.
 - 2) Buku teks harus berisi (sekarang atau masa depan) yang akan dibuat pembelajar dari bahasa tersebut. Pilih buku teks yang membantu membekali pelajar untuk menggunakan bahasa secara efektif untuk tujuan mereka.
 - 3) Buku teks membantu pembelajar untuk belajar dalam beberapa cara.
 - 4) Buku teks harus memiliki peran yang jelas sebagai penunjang pembelajaran seperti halnya guru; mereka menengahi antara bahasa target dan pelajar.²²
- d. Kelayakan buku teks pelajaran

Terkait dengan penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks pelajaran. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP yang dikutip dari Masnur Muslich, buku teks yang berkualitas wajib

²²AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 65.

memenuhi 4 (empat) unsur kelayakan, yaitu: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya.²³

Berikut ini unsur kelayakan isi dan kelayakan penyajian buku teks yang berkualitas serta indikator masing-masing sebagai berikut:

1) Kelayakan isi

Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu: (a) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; (b) keakuratan materi; dan (c) kesesuaian materi pendukung pembelajaran.

2) Kelayakan penyajian

Dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu: (a) teknik penyajian; (b) penyajian pembelajaran; dan (c) kelengkapan penyajian.²⁴

Bagi penilai buku teks pelajaran, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat

²³Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 291.

²⁴Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar ...*, h. 291.

dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa, dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di tingkat satuan pendidikan tertentu.

e. Kriteria kelayakan isi buku teks pelajaran

Dalam kelayakan isi buku teks pelajaran, terdapat 3 (tiga) indikator utama yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Kesesuaian aspek materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum yang bersangkutan. Indikator kesesuaian aspek materi dengan SK dan KD diarahkan pada:
 - a) Kelengkapan materi. Dalam penyajian buku teks pelajaran harus memuat keseluruhan materi inti yang terdapat dalam kurikulum yang bersangkutan.
 - b) Keluasan materi. Terdapat konsep, definisi, prosedur, contoh-contoh, soal latihan dan materi penjabaran yang mendukung standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).
 - c) Kedalaman materi. Dalam buku memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prosedur, contoh-contoh, soal latihan dan materi penjabaran. Serta materi harus sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak.²⁵

²⁵Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar ...*, h. 292.

- 2) Kesesuaian aspek materi. Indikator kesesuaian materi diarahkan pada yaitu:
- a) Ketepatan konsep dan definisi. Materi dalam buku teks pelajaran harus akurat agar tidak membuat bingung siswa. Konsep dan definisi wajib tepat guna mendukung tercapainya SK dan KD.
 - b) Ketepatan prinsip. Prinsip atau asas adalah kebenaran yang dijadikan patokan teori, prinsip yang ada harus akurat untuk menghindari multi tafsir oleh siswa.
 - c) Ketepatan prosedur.
 - d) Ketepatan contoh, fakta dan ilustrasi. Dengan tampilan secara akurat maka akan membuat siswa mudah memahami.
 - e) Ketepatan soal.²⁶
- 3) Materi pendukung pelajaran. Indikator materi pendukung diarahkan pada yaitu:
- a) Sesuai dengan perkembangan ilmu serta teknologi.
 - b) Contoh latihan, soal latihan dan rujukan yang terkini atau terbaru dalam jangka yang tidak terlalu jauh dari tahun sekarang.
 - c) Penalaran harus membuat kesimpulan materi yang membuat paham siswa.
 - d) Pemecahan masalah sebisa mungkin harus menumbuhkan kreativitas siswa.

²⁶Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar ...*, h. 294.

- e) Terdapat keterkaitan antar konsep.
 - f) Komunikatif.
 - g) Dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - h) Materi menarik bagi siswa.
 - i) Mendorong siswa aktif dalam mencari informasi.
 - j) Terdapat materi pengayaan.²⁷
- f. Kriteria kelayakan penyajian buku teks pelajaran

Dalam aspek kelayakan penyajian buku teks pelajaran, indikator pencapaian digolongkan dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

- 1) Teknik penyajian, diarahkan pada hal-hal yaitu:
 - a) Sistem penyajian. Dalam sistem penyajian, setiap bab diharap membuat pembangkit motivasi siswa, motivasi ini dapat berupa kata-kata, gambar, atau foto yang sesuai dengan topic materi, selain itu dalam setiap bab juga ada pendahuluan dengan tujuan siswa dapat mengetahui isi pokok pembahasan nantinya.
 - b) Keruntutan penyajian artinya harus sesuai dengan urutan atau alur berfikir induktif (dari umum ke khusus) dan deduktif (dari khusus ke umum).
 - c) Keseimbangan antar bab.²⁸
- 2) Penyajian pembelajaran. Indikator penyajian pembelajaran meliputi:
 - a) Berpusat pada siswa.

²⁷Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar ...*, h. 295.

²⁸Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar ...*, h. 298.

- b) Mengembangkan keterampilan.
 - c) Aman dilakukan oleh siswa.²⁹
- 3) Kelengkapan penyajian. Indikator kelengkapan penyajian meliputi:
- a) Bagian pendahuluan, meliputi prakata isi umum buku yang akan dipelajari, petunjuk pembelajaran, tujuan pembelajaran dan sekilas isi.
 - b) Bagian isi, berisi pokok materi yang dipelajari, dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, rujukan, soal latihan dan contoh.
 - c) Bagian akhir berupa daftar pustaka, indeks buku, daftar istilah penting, kunci jawaban soal.³⁰

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “*instruction*”, terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: 1) belajar (*learning*), dan 2) mengajar (*teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya populer dengan istilah pembelajaran (*instruction*). Sedangkan secara istilah pembelajaran merupakan pengembangan dari istilah “pengajaran” dan istilah “belajar-mengajar”. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh

²⁹Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar ...*, h. 299.

³⁰Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar ...*, h. 302.

seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.³¹

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Dalam pengertian ini perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dan dari tidak sopan menjadi sopan.³² Proses belajar-mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap.³³

Menurut Thursan Hakim, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman,

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 10.

³²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5.

³³Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 27.

keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya.³⁴ Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto, pengertian belajar dapat didefinisikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁵

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam komperensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa kanak-kanak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Pada saat dewasa, individu diharapkan telah mahir dengan tugas-tugas kerja tertentu dan keterampilan-keterampilan fungsional lainnya, seperti berwiraswasta dan menjalin kerja sama dengan orang lain.³⁶

b. Pengertian tematik terpadu

³⁴ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 6.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, h. 2.

³⁶ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 11.

Pembelajaran tematik pada dasarnya berangkat dari satu pemikiran filosofis tertentu yang menekankan pada pembentukan kreativitas anak didik dengan pemberian aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya yang natural, masing-masing anak didik mempunyai potensi dan motivasi yang unik dan khas yang perlu dikembangkan sedemikian rupa dengan tetap memperhatikan karakteristik, keunikan dan kekhasannya itu.

Pembelajaran terpadu merupakan pengaitan dari berbagai mata pelajaran menjadi satu tema. Pendidikan terpadu sudah dikenal sejak KTSP di Kelas 1 sampai 3 Sekolah Dasar, namun pengaplikasiannya masih di beberapa sekolah saja. Sedangkan tujuan dari pembelajaran terpadu agar siswa menjadi aktif. Pengajaran dengan menggunakan pembelajaran terpadu dapat membuka cakrawala guru-guru yang inovatif, produktif, dan demokratis serta dapat mengatasi kepasifan siswa yang kurang semangat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar yang memperhatikan dan menyesuaikan tingkat perkembangan anak didik. Pendekatan yang berangkat dari teori pembelajaran yang menolak *drill-system* sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.³⁷

Dalam lampiran Permendiknas Nomor 67 Tahun 2013, pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan

³⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 17.

pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Pendekatan tematik terpadu ini memiliki elemen perubahan adanya peningkatan dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Kompetensi yang dikembangkan adalah tematik terpadu dalam semua mata pelajaran.

Trianto menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantu memahami dunia nyatanya.³⁸ Perolehan keutuhan belajar, pengetahuan dan kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu.

c. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran tematik terpadu

Berikut ini dikemukakan pula prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik terpadu, meliputi yaitu:

³⁸Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 19.

- 1) Prinsip penggalian tema
 - a) Tema tidak terlalu luas agar mudah dipadukan dengan banyak bidang studi.
 - b) Tema harus disesuaikan dengan psikologi anak.
 - c) Tema harus disesuaikan dengan ketersediaan sumber belajar
 - d) Tema harus melihat minat anak.
 - e) Tema disesuaikan dengan kurikulum.
 - f) Guru sebagai fasilitator agar di dalam pembelajaran siswa aktif.
 - g) Pemberian tugas kelompok tidak hanya dibebankan pada satu orang saja namun disetiap individu harus diberi tanggung jawab masing-masing.
 - h) Guru harus memiliki ide-ide baru yang biasanya disituasi kelas tidak terduga.
- 2) Prinsip reaksi. Guru dituntut mampu membuat dan merencanakan pembelajaran yang efektif agar pembelajaran berjalan sesuai tujuan-tujuan pembelajaran.
- 3) Prinsip evaluasi
 - a) Guru memberikan evaluasi kepada siswa yang belum mencapai kriteria penilaian dengan cara remedial.
 - b) Memberikan kesempatan pada siswa untuk evaluasi diri.³⁹

³⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 21.

d. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu

Sebagai suatu proses, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik, sebagai berikut:

1) Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata

Pada pembelajaran tematik terpadu dikembangkan pendekatan *discovery inquiry* (penemuan terbimbing) yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai proses evaluasi.

2) Pembelajaran berpusat pada anak

Pembelajaran terpadu dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak karena pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberi keleluasaan pada siswa baik secara individu maupun kelompok, siswa dapat aktif menggali, mencari, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.

3) Menekankan pembentukan paham dan kebermaknaan

Pembelajaran terpadu mengkaji suatu fenomena dari berbagai macam aspek yang membentuk semacam jalinan antar mata pelajaran yang dimiliki siswa.

4) Belajar melalui pengalaman langsung

Siswa akan memahami hasil belajarnya sesuai dengan peristiwa yang mereka alami, bukan sekedar informasi dari gurunya.

5) Belajar memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian

Pembelajaran terpadu memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang dan berkotak-kotak.⁴⁰

e. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang memanfaatkan tema, ada beberapa manfaat yaitu:

- 1) Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- 2) Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir.
- 3) Dapat mengurangi *overlapping* antara berbagai mata pelajaran, karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- 4) Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.
- 5) Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengaman anak didik tidak teregmentasi pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga

⁴⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 23.

anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.⁴¹

f. Kelemahan pembelajaran tematik terpadu

Kelemahan dalam pembelajaran tematik terpadu antara lain:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya dapat melaksanakan anaknya dengan baik.
- 2) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
- 3) Menuntut menyediakan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak.⁴²

g. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu

Tahap-tahap pembelajaran tematik terpadu berdasarkan materi kurikulum oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut⁴³:

- 1) Menentukan tema. Dimungkinkan dan disepakati bersama dengan peserta didik.
- 2) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

⁴¹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 26.

⁴²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 27.

⁴³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 28.

- 3) Mendesain rencana pembelajaran. Tahapan ini cukup pengorganisasian sumber dan aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka mendemonstrasikan kegiatan dalam tema.
- 4) Aktivitas kelompok dan diskusi. Yang memberi peluang berpartisipasi dan mencapai berbagai perspektif dari tema.
- 5) Membangun guru dan peserta didik dalam mengeksplorasi subjek.

B. Kajian Pustaka

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu, yaitu:

1. Skripsi yang disusun Linda Yatim Damayanti, berjudul: *“Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-Citaku Kurikulum 2013”*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kelayakan isi buku siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-citaku Kurikulum 2013.⁴⁴

Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap buku siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-citaku Kurikulum 2013, dapat diambil kesimpulan bahwa pada kompetensi spiritual dilihat dari kalimat yang mengandung unsur spiritual, bebas dari unsur

⁴⁴Linda Yatim Damayanti, *Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-Citaku Kurikulum 2013*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

SARA serta HAKI termasuk dalam kriteria layak dengan perolehan persentase sebesar 66,67% atau pada kategori layak. Pada kompetensi sosial dilihat dari isi materi yang dapat menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter dengan perolehan persentasi skor kesesuaian sebesar 100% atau pada ketegori sangat layak. Pada kompetensi pengetahuan dilihat dari isi buku yang memiliki keluasan materi, kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 dan memiliki keakuratan materi dengan perolehan persentase skor kesesuaian sebesar 95,83% atau pada kategori sangat layak. Pada kompetensi keterampilan dilihat dari isi buku yang dapat dinalar, terdapat cara untuk memecahkan masalah, keterkaitan antar materi, dapat dikomunikasikan, dapat diterapkan, materinya menarik, mendorong siswa untuk mencari informasi yang lebih jauh lagi dan terdapat pengayaan dengan perolehan persentase 87,50% atau pada kategori sangat layak.

2. Skripsi yang disusun Qismaeni Maula Nisa, berjudul: *“Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan 4 (empat) dimensi, yaitu dimensi

spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.⁴⁵

Hasil penelitiannya yaitu bahwa buku teks siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam kriteria layak dengan perolehan persentase skor kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 45,83%, kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100%, kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,50%, dan kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,33%.

3. Jurnal yang disusun Rian Juliansyah, dkk, berjudul: *“Deskripsi Kelayakan Buku Teks Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap”*.⁴⁶ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Hasil penelitiannya yaitu:
 - a. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kelayakan isi pada buku siswa Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar berada

⁴⁵Qismaeni Maula Nisa, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

⁴⁶Rian Juliansyah, dkk, *Deskripsi Kelayakan Buku Teks Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak, 2018.

- pada skala layak, dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 36 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 100, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisis menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- b. Bagian kelayakan penyajian pada buku siswa Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar berada pada skala layak, dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 23 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 85, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisis menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
 - c. Bagian kelayakan kebahasaan pada buku siswa Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar berada pada skala layak, dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 25 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 93, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisis menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
 - d. Bagian kelayakan kegrafikan pada buku siswa Tema 6 Kelas IV Sekolah Dasar berada pada skala layak, dapat dilihat

bahwa skor yang diperoleh yaitu 38 dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 97, sesuai dengan interpretasi nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila hasil analisis menyatakan bahwa buku teks mendapatkan nilai 81-100, maka buku teks layak atau sesuai dengan pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

4. Jurnal yang disusun Rini Dwi Susanti, berjudul: “*Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*”. Tujuan penelitian ini yaitu: a) Untuk mengetahui pokok bahasan yang disajikan relevan dengan kurikulum, SK dan KD yang menunjang keterampilan berbahasa yaitu menulis, membaca, berbicara dan menyimak (mendengarkan), b) Untuk mengetahui standar penyajian materi yang tertulis dalam setiap pokok bahasan, dan c) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari buku teks pelajaran yang diteliti.⁴⁷ Hasil penelitiannya yaitu:
 - a. Relevansi isi buku teks pelajaran bahasa Arab dengan kurikulum. Buku Bahasa Arab “Aku Cinta Bahasa Arab” karya Agus Wahyudi penerbit Tiga Serangkai Solo adalah salah satu buku yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini lebih menganalisis buku untuk kelas tinggi khususnya adalah Kelas IV. Pemaparan standar

⁴⁷ Rini Dwi Susanti, *Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Arabia Vol. 5 No. 2, 2013.

isi dalam buku tersebut dipaparkan secara lugas. Hal ini tercantum pada bagian analisis program pengajaran yang memuat standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan alokasi waktu.

Standar kompetensi yang dicantumkan sudah mencakup keempat aspek keterampilan berbahasa, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Buku ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu semester pertama dan semester sesuai setiap tema yang dibahas dalam pokok bahasan didukung pola kalimat yang disesuaikan dengan kaidah qawaid (nahwu sharaf). Pada semester pertama pola kalimat yang dibahas adalah ism isyaroh, ism mufrodh/alam, dhomir dan ism mufrodh mudzakar/muannats. Dan pada semester kedua berisi pola kalimat yang membahas tentang angka, dhomir muttasil, mufrodh mudzakar atau mu'annats.

- b. Standar penyajian materi setiap pokok bahasan. Dalam hal kelayakan isi di buku teks pelajaran bahasa Arab “Aku Cinta Bahasa Arab” ditinjau dari aspek kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku (KTSP) sudah sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, karena setiap standar yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa (Arab) memuat komponen bahasa pada umumnya yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca dan menulis. Setiap penjabaran komponen standar kompetensi maupun

kompentensi dasar disesuaikan dengan keempat aspek keterampilan berbahasa.

Ditinjau dari aspek isi, buku teks pelajaran bahasa Arab ini memuat informasi, pesan, dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang dikomunikasikan kepada pembaca (khususnya guru dan siswa) secara logis, mudah diterima sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif pembaca. Sebelum masuk pokok bahasan, buku ini diawali dengan pengantar yang menginformasikan kepada pembaca (siswa) tentang petunjuk penggunaan buku mulai dari informasi.

c. Kelebihan dan kekurangan buku teks bacaan. Setiap buku teks pelajaran yang dijadikan pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran dituntut harus memberikan informasi, dan menambah pengetahuan yang luas bagi siswa. Namun setiap buku memiliki kelebihan maupun kekurangan. Dalam buku teks pelajaran bahasa Arab “Aku Cinta Bahasa Arab” untuk Kelas IV Madarasah Ibtidaiyah (MI) ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

1) Kelebihan. Buku teks pelajaran yang baik dikatakan baik dan berkualitas jika memenuhi kriteria buku yang baik pula. Dalam buku teks yang dikaji dalam penelitian ini, bahwa segala aspek yang termuat dalam kriteria buku yang baik sudah terpenuhi meskipun belum dapat dikatakan secara sempurna. Ditinjau dari aspek relevansi

kurikulum, buku teks bahasa Arab untuk kelas IV sudah sesuai dengan standar isi yang tercantum dalam KTSP yang berlaku yaitu dengan mempertimbangkan empat aspek keterampilan berbahasa. Tema-tema yang dipilih juga sesuai dengan perkembangan siswa dan lingkungan siswa khususnya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Ditinjau dari aspek kebahasaan, juga menggunakan bahasa-bahasa (istilah kosakata) yang mudah, disamping adanya kosa kata baru sebagai pengayaan. Ilustrasi, gambar dan grafik yang ditampilkan juga cukup mewakili dunia siswa dari aspek perkembangan usia, khususnya untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Ilustrasi atau gambar yang disajikan sesuai dengan tema pokok bahasan. Ditinjau dari jumlah halaman, bahwa buku teks pelajaran ini berisi cukup karena hanya 100 (seratus) halaman.

- 2) Kekurangan. Selain kelebihan yang dimiliki oleh buku teks pelajaran bahasa Arab tersebut, maka buku ini juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan yang tampak dalam buku teks ini tidak terlalu signifikan. Ilustrasi yang digambarkan dalam buku masih belum merangsang minat siswa. Karena ditinjau dari segi pewarnaan yang dipilih hanya terbatas pada warna hitam, putih dan abu-abu. Penyajian tata bahasa masih belum luas, terbatas pada dhomir, ism isyaroh dan ism mudzakar dan muannats. Pada aspek terjemah dari

bahasa Indonesia ke bahasa Arab terkadang masih menggunakan istilah yang cukup sulit bagi siswa Kelas IV.

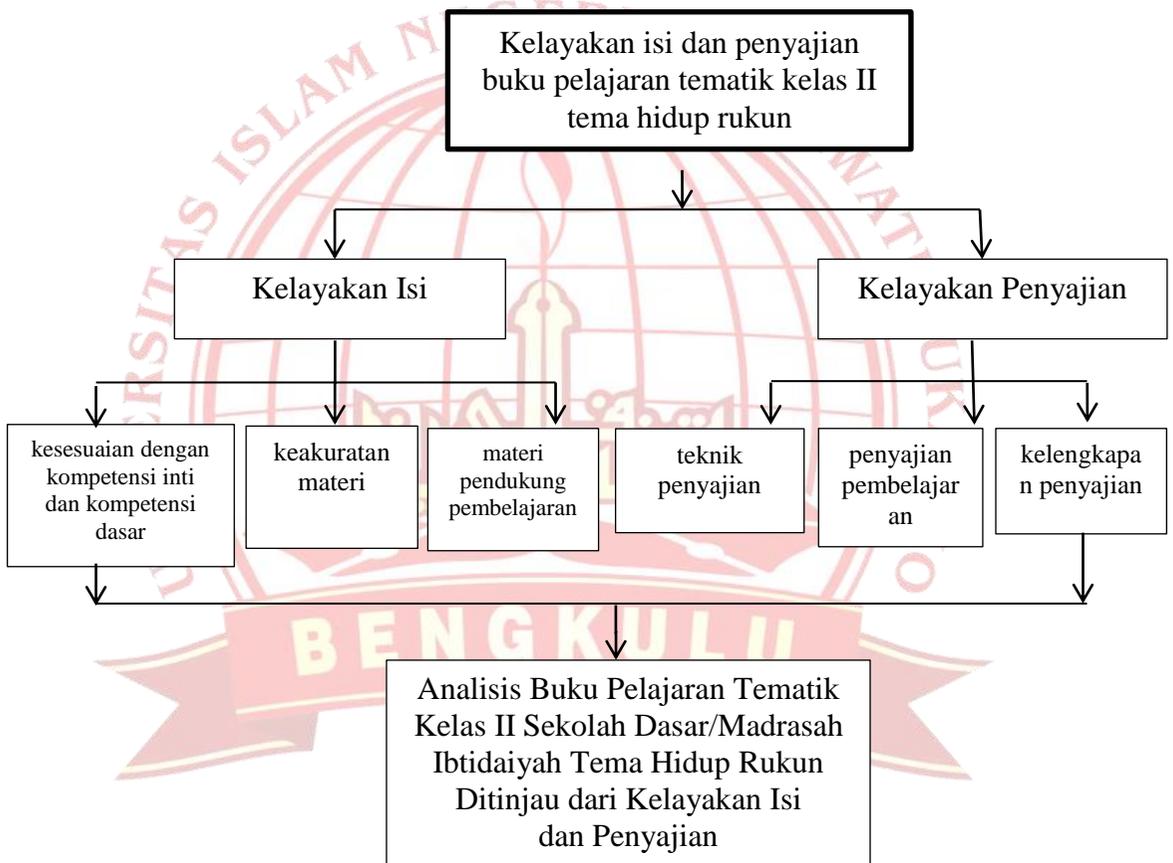
5. Jurnal yang disusun Agung Perkasa, berjudul: "*Kelayakan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 39 Kota Pontianak*". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik di Kelas V SDN 39 Kota Pontianak.⁴⁸

Hasil penelitiannya yaitu bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik di kelas V SDN 39 Pontianak Kota dinilai cukup layak. Untuk fokus khusus dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: a) Kelayakan isi bahan ajar dalam pembelajaran tematik tema 5 subtema 3 pembelajaran ke-1, ke-3, dan ke-5 yang digunakan oleh guru dinilai layak dan selaras dengan panduan menurut BSNP; b) Kelayakan penyajian bahan ajar dalam pembelajaran tematik tema 5 subtema 3 pembelajaran ke-1, ke-3, dan ke-5 yang digunakan oleh guru dinilai tidak layak dan tidak selaras dengan panduan menurut BSNP; dan c) Kelayakan kebahasaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik tema 5 subtema 3 pembelajaran ke-1, ke-3, dan ke-5 yang digunakan oleh guru dinilai layak dan selaras dengan panduan menurut BSNP.

⁴⁸ Agung Perkasa, *Kelayakan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 39 Kota Pontianak*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2017.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian tentang analisis buku pelajaran tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun ditinjau dari kelayakan isi dan penyajian, yaitu:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian literatur yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dan peneliti terdahulu.⁴⁹ Dalam hal ini penulis mendasarkan penelitian ini dengan mengacu pada berbagai literatur tentang analisis buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi dan penyajian.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁰ Jadi pendekatan kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁴⁹ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 53.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.⁵¹ Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik, yakni mendeskripsikan sekaligus menganalisa isi buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi dan penyajian

B. Sumber Data

Dalam penelitian kepustakaan (*library research*), sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data dari tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan obyek riset.⁵² Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran Tematik Terpadu Kelas II Semester I untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun, yang disusun dan diterbitkan oleh Erlangga pada tahun 2017.

⁵¹Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah ...*, h. 81.

⁵² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), h. 191.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung penulis untuk melengkapi isi maupun buku dari sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa tulisan-tulisan yang membahas tentang buku ajar, pembelajaran tematik, dan kelayakan isi dan penyajian dari buku ajar, serta literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian yang bersifat studi ini termasuk kelompok penelitian kualitatif dan peneliti sendiri menjadi instrumen yang bertindak sebagai instrumen atau alat penelitian, yakni memilih dan menetapkan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai keabsahan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya.

53

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah telaah kepustakaan, dilakukan dengan cara mengkaji sejumlah teori-teori yang pembahasannya terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 308.

tentang buku ajar, pembelajaran tematik, dan kelayakan isi dan penyajian dari buku ajar, serta data sekunder berupa literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini indikator kelayakan isi dan penyajian dari buku teks pelajaran, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Kelayakan Isi dan Penyajian Buku Teks Pelajaran

No	Unsur-Unsur Kelayakan Buku Ajar	Indikator	Sub Indikator
1	Kelayakan isi buku teks pelajaran	1. Kesesuaian aspek materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum yang bersangkutan.	a. Kelengkapan materi b. Keluasan materi c. Kedalaman materi
		2. Kesesuaian aspek materi	a. Ketepatan konsep dan definisi b. Ketepatan prinsip atau asas kebenaran yang dijadikan patokan teori c. Ketepatan prosedur d. Ketepatan contoh, fakta dan ilustrasi e. Ketepatan soal
		3. Kesesuaian materi pendukung pelajaran	a. Sesuai dengan perkembangan ilmu serta teknologi b. Contoh latihan, soal latihan dan rujukan yang keterkinian atau terbaru c. Penalaran harus

			<p>membuat kesimpulan materi yang membuat paham siswa</p> <p>d. Pemecahan masalah sebisa mungkin harus menumbuhkan kreativitas siswa</p> <p>e. Terdapat keterkaitan antar konsep</p> <p>f. Komunikatif</p> <p>g. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>h. Materi menarik bagi siswa</p> <p>i. Mendorong siswa aktif dalam mencari informasi</p> <p>j. Terdapat materi pengayaan</p>
2	Kelayakan penyajian buku teks pelajaran	1. Teknik penyajian	<p>a. Sistem penyajian</p> <p>b. Keruntutan penyajian</p> <p>c. Keseimbangan antar bab</p>
		2. Penyajian pembelajaran	<p>a. Berpusat pada siswa</p> <p>b. Mengembangkan keterampilan</p> <p>c. Aman dilakukan oleh siswa</p>
		3. Kelengkapan penyajian	<p>a. Bagian pendahuluan</p> <p>b. Bagian isi</p> <p>c. Bagian akhir</p>

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁴ Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Dalam menganalisis penelitian tentang isi buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi dan penyajian, penulis menggunakan metode diskriptif analisis yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan pula dengan analisa dan interpretasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut.⁵⁵

Data yang terkumpul, dianalisis menggunakan kerangka berfikir induktif yaitu jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus yang mempunyai unsur-unsur persamaan untuk diambil suatu kesimpulan umum.⁵⁶

Kerangka berfikir tersebut menjelaskan tentang analisis buku pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi dan penyajian.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* ..., h. 334.

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., h. 248.

⁵⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ..., h. 211.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema Hidup Rukun

Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema Hidup Rukun disusun dan diterbitkan oleh Erlangga pada tahun 2017. Buku tematik ini adalah buku pelengkap serta pendamping dalam belajar siswa yang bertujuan membantu siswa berfikir aktif dan sesuai dengan kemampuan berfikir. Buku ini telah disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran didalamnya menggunakan metode pendekatan berbasis aktivitas dengan harapan siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar secara mandiri maupun secara berkelompok.

Buku ini berpedoman pada Buku Induk Pegangan Guru dan Buku Induk Pegangan Siswa terbitan Pemerintah dengan Kurikulum 2013. Reversensi lengkap dapat dilihat di daftar pustaka dalam Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema Hidup Rukun. Dalam hal desain, buku ini dicetak dalam tampilan yang menarik, sesuai dengan karakteristik anak, dengan dominasi warna hijau, biru, kuning dan merah. Cover dan isi buku didesain cukup artistik dengan beberapa font dan gambar yang tidak

membosankan. Buku setebal 120 halaman ini disusun terdiri dari 4 (empat) Subtema. Keempat Subtema tersebut yaitu: Subtema 1 “Hidup Rukun di Rumah”, Subtema 2 “Hidup Rukun dengan Teman Bermain”, Subtema 3 “Hidup Rukun di Sekolah” dan Subtema 4 “Hidup Rukun di Masyarakat”.

1. Subtema 1 “Hidup Rukun di Rumah”

Subtema 1 “Hidup Rukun di Rumah” terdapat 6 (enam) pembelajaran, antara lain: Pembelajaran 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 2 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Pembelajaran 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran 4 menerangkan materi Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 5 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Pembelajaran 6 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) Subtema 1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kompetensi Dasar (KD)

PPKn	1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. 4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.
Bahasa Indonesia	3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang

	<p>menggambarkan sikap hidup rukun.</p> <p>4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.</p>
Matematika	<p>3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya.</p> <p>4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.</p>
SBdP	<p>3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.</p> <p>4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.</p>
PJOK	<p>3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan/atau tradisional.</p>

2. Subtema 2 “Hidup Rukun dengan Teman Bermain”

Subtema 2 “Hidup Rukun dengan Teman Bermain” terdapat 6 (enam) pembelajaran, antara lain: Pembelajaran 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PJOK, dan PPKn. Pembelajaran 3 menerangkan materi SBdP, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 4 menerangkan materi SBdP, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 5 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Pembelajaran 6 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika.

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) Subtema 2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kompetensi Dasar (KD)

PPKn	<p>1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambing negara Garuda Pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Merinci ungkapan, ajakan, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun</p> <p>4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun</p>
Matematika	<p>3.2 Membandingkan dua bilangan cacah.</p> <p>4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya.</p>
SBdP	<p>3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari</p> <p>4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari</p>
PJOK	<p>3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>

3. Subtema 3 “Hidup Rukun di Sekolah”

Subtema 3 “Hidup Rukun di Sekolah” terdapat 6 (enam) pembelajaran, antara lain: Pembelajaran 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran 2 menerangkan materi PJOK, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Pembelajaran 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia,

Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 4 menerangkan materi Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 5 menerangkan materi PJOK, PPKn, dan Bahasa Indonesia,. Pembelajaran 6 menerangkan materi PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia.

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) Subtema 3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kompetensi Dasar (KD)

PPKn	1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. 4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.
Bahasa Indonesia	3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun
Matematika	3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan 4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
SBdP	3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi 4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi
PJOK	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai

	dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
--	---

4. Subtema 4 “Hidup Rukun di Masyarakat”

Subtema 4 “Hidup Rukun di Masyarakat” terdapat 6 (enam) pembelajaran, antara lain: Pembelajaran 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Pembelajaran 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 4 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran 5 menerangkan materi PJOK, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Pembelajaran 6 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika.

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) Subtema 4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kompetensi Dasar (KD)

PPKn	<p>1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun</p> <p>4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan</p>

	dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun
Matematika	3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan 4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
SBdP	3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan bahan buatan dalam berkarya 4.4 Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan
PJOK	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari Kelayakan Isi Buku

Analisis pertama dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan isi buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun. Hidup rukun adalah dambaan setiap insan yang terlahir ke dunia. Orang yang tidak bisa merasakan hidup rukun, maka dirinya tidak akan pernah merasakan nikmat dan bahagiannya hidup di dunia. Oleh karena itu sudah menjadi fitrah bagi manusia untuk hidup dengan penuh kerukunan.

Islam adalah agama damai dan mencintai kedamaian, Islam senantiasa membimbing ummatnya untuk selalu mampu

menjaga kerukunan antara satu individu dengan individu lainnya. Dalam ajaran agama islam bahwa semua manusia itu bersaudara tanpa memandang perbedaan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujuurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

QS. Al-Hujuurat ayat 10 diatas, Allah SWT berfirman memerintahkan kaum mukmin agar mendamaikan di antara dua golongan yang berperang satu sama lainnya.

1) Ikhwah (Persaudaraan)

Menurut Ibnu Katsir ayat tersebut mengandung persaudaraan.

Dalam hadits shahih Rasulullah bersabda:

"Seorang mukmin terhadap orang Mukmin lainnya adalah seperti satu bangunan yang sebagian dengan sebagian lainnya saling menguatkan".

Dan pada saat itu Rasulullah menjalinkan jari-jemari beliau.⁵⁷

Rasulullah bersabda dalam Hadist Riwayat Bukhari nomor 2262:

⁵⁷ Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*, terj. M. Abdul Ghoffar, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2007), cet ke-iv, hlm. 484.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ
أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا
يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ
عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair, telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkan bahwa 'Abdullah bin 'Umar radhiallahu'anhuma mengabarkan bahwa Rasulullah bersabda, "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat".⁵⁸

Sayyid Quthb menafsirkan Implikasi dari persaudaraan ini ialah hendaknya rasa cinta, perdamaian, kerja sama, dan persatuan menjadi landasan utama masyarakat muslim.⁵⁹

⁵⁸HR. Bukhari Nomor 2262, *Ensiklopedi Hadits 9*, Edisi Elektronik, Kamis 2 Februari 2023.

⁵⁹Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an (Dibawah Naungan Al-Qur'an)*, terj. As'ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani, 2008), cet. Ke-2, h. 416.

2). *Ishlah* (Perdamaian)

M. Quraish Shihab dalam pertikaian antar kelompok-kelompok damaikanlah walau pertikaian itu hanya terjadi antara kedua saudara kamu apalagi jika jumlah yang bertikai lebih dari dua orang. Kata *akhawaikum* adalah bentuk dual dari kata *akh*. Penggunaan bentuk dual disini untuk mengisyaratkan bahwa jangan banyak orang, dua pun jika berselisih harus diupayakan *ishlah* antar mereka.

Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 dijelaskan bahwa materi dalam buku teks maupun buku non teks yang ada dalam satuan pendidikan harus memenuhi kriteria yaitu materi yang disajikan harus akurat, valid, dan harus mendukung pencapaian tujuan pendidikan, sumber materi jelas, mendorong siswa aktif, kreatif dan inovatif serta materi yang disajikan tidak menimbulkan perpecahan. Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan isi buku pelajaran meliputi 3 (tiga) indikator yang harus diperhatikan, yaitu: 1) Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; 2) Keakuratan materi; dan 3) Materi pendukung pembelajaran.⁶⁰

⁶⁰Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 291.

Berikut ini hasil analisis kelayakan isi buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun, yaitu:

- a. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Pemetaan Kompetensi Inti (KI) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Untuk melihat kesesuaian materi buku dengan Kompetensi Dasar (KD), maka dibuat pemetaan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Kompetensi Dasar (KD) dengan Materi Buku

Kompetensi Dasar (KD)	Materi
Subtema 1	Hidup Rukun di Rumah
PPKn	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan simbol-simbol dalam perisai Garuda Pancasila. Dicantumkan pada halaman 10. b. Menceritakan pengalaman menerapkan sila pertama dan sila kedua Pancasila di rumah. Dicantumkan pada halaman 11. c. Menceritakan pengalaman menerapkan sila ketiga Pancasila di rumah. Dicantumkan pada halaman 23. d. Menceritakan pengalaman menerapkan sila keempat dan sila kelima Pancasila di rumah. Dicantumkan pada halaman 27.
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan dan menemukan arti ungkapan yang terdapat di dalam teks. Dicantumkan pada halaman 3. b. Menyebutkan ungkapan yang terdapat di dalam teks percakapan. Dicantumkan pada halaman 12. c. Menemukan ungkapan dan membuat kalimat dari ungkapan yang terdapat dalam lagu. Dicantumkan pada halaman 15. d. Menemukan ungkapan yang terdapat di dalam cerita. Dicantumkan pada halaman 19. e. Menemukan dan menyebutkan makna ungkapan yang terdapat di dalam teks. Dicantumkan pada halaman 24. f. Menemukan, menyebutkan arti, menggunakan ungkapan yang terdapat di dalam percakapan. Dicantumkan pada halaman 26.
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan kumpulan benda dengan bilangan. Dicantumkan pada halaman 5. b. Menyebutkan bilangan sesuai dengan banyak kubus satuan dan membaca lambang bilangan. Dicantumkan pada halaman 17. c. Menentukan bilangan sesuai dengan banyak kubus satuan dan menuliskan bilangan sesuai nilai tempat. Dicantumkan pada halaman 20. d. Menyebutkan bilangan sesuai dengan banyak kubus satuan dan menuliskan bilangan sesuai nilai tempat. Dicantumkan pada halaman 28.

PJOK	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempraktikkan gerak berjalan dengan menirukan gerak lawan. Dicantumkan pada halaman 13. b. Mempraktikkan gerak berjalan ke berbagai arah dengan membentuk huruf atau angka. Dicantumkan pada halaman 24.
SBdP	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyanyikan lagu sesuai panjang dan pendeknya nada. Dicantumkan pada halaman 6. b. Membedakan panjang dan pendeknya lagu serta tekanan kuat dan lemah pada lagu. Dicantumkan pada halaman 16. c. Menyanyikan lagu sesuai panjang dan pendeknya lagu serta tekanan kuat dan lemah pada lagu dengan tepuk tangan atau tepuk paha. Dicantumkan pada halaman 21.
Subtema 2	Hidup Rukun dengan Teman Bermain
PPKn	<ul style="list-style-type: none"> a. Menceritakan pengalaman menerapkan sila pertama dan kedua Pancasila ketika bermain. Dicantumkan pada halaman 38. b. Menceritakan pengalaman menerapkan sila ketiga Pancasila ketika bermain. Dicantumkan pada halaman 49. c. Menceritakan pengalaman menerapkan sila keempat dan kelima Pancasila ketika bermain. Dicantumkan pada halaman 54.
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan dan menuliskan kalimat ajakan yang terdapat di dalam teks. Dicantumkan pada halaman 31. b. Menyebutkan kalimat ajakan yang terdapat di dalam teks percakapan. Dicantumkan pada halaman 35. c. Membuat percakapan dan bermain peran menggunakan kalimat ajakan. Dicantumkan pada halaman 41. d. Menemukan kalimat ajakan yang terdapat di dalam lagu dan menuliskan kalimat ajakan. Dicantumkan pada halaman 45. e. Menemukan kalimat ajakan di dalam percakapan serta menceritakan pengalaman menggunakan kalimat ajakan. Dicantumkan pada halaman 48. f. Menemukan dan menuliskan kembali kalimat ajakan yang terdapat di dalam lagu. Dicantumkan pada halaman 53.
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Membandingkan bilangan dengan menggunakan kubus satuan. Dicantumkan pada halaman 33.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Membandingkan bilangan dengan membubuhkan tanda “ < ” dan “ > “. Dicantumkan pada halaman 42. c. Membandingkan dan mengurutkan bilangan sesuai banyaknya kumpulan benda. Dicantumkan pada halaman 46. d. Membandingkan dan mengurutkan bilangan sesuai banyaknya kumpulan benda. Dicantumkan pada halaman 55.
SBdP	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan gerakan tangan, kaki, dan kepala dengan hitungan. Dicantumkan pada halaman 32. b. Melakukan gerakan tangan, kaki, dan kepala meniru gerakan ketika bermain dengan hitungan. Dicantumkan pada halaman 40. c. Melakukan gerakan tangan, kaki, dan kepala dengan hitungan dalam tarian menanam jagung. Dicantumkan pada halaman 44.
PJOK	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempraktikkan gerakan berlari ke berbagai arah dalam permainan elang dan anak ayam. Dicantumkan pada halaman 36. b. Mempraktikkan gerakan berlari ke berbagai arah sesuai aba-aba. Dicantumkan pada halaman 51.
Subtema 3	Hidup Rukun di Sekolah
PPKn	<ul style="list-style-type: none"> a. Menceritakan pengalaman menerapkan sila pertama dan sila kedua Pancasila di sekolah. Dicantumkan pada halaman 64. b. Menceritakan pengalaman menerapkan sila ketiga Pancasila di sekolah. Dicantumkan pada halaman 75. c. Menceritakan pengalaman menerapkan sila keempat dan sila kelima Pancasila di sekolah. Dicantumkan pada halaman 78.
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Menemukan dan menyebutkan kembali kalimat perintah yang terdapat di dalam percakapan. Dicantumkan pada halaman 58. b. Menyebutkan kalimat perintah yang terdapat di dalam teks. Dicantumkan pada halaman 63. c. Menemukan dan menuliskan kalimat perintah yang terdapat di dalam percakapan. Dicantumkan pada halaman 67. d. Menemukan dan menuliskan kalimat perintah yang terdapat di dalam percakapan. Dicantumkan pada halaman 71. e. Menemukan dan menuliskan kalimat perintah

	<p>yang terdapat di dalam percakapan. Dicantumkan pada halaman 76.</p> <p>f. Menemukan dan menyebutkan kalimat perintah yang terdapat di dalam lagu. Dicantumkan pada halaman 81.</p>
Matematika	<p>a. Melakukan penjumlahan menggunakan kubus satuan, cara bersusun panjang, dan cara bersusun pendek. Dicantumkan pada halaman 60.</p> <p>b. Melakukan pengurangan menggunakan kubus satuan, cara bersusun panjang, dan cara bersusun pendek. Dicantumkan pada halaman 68.</p> <p>c. Menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan. Dicantumkan pada halaman 72.</p> <p>d. Menyelesaikan soal cerita tentang pengurangan. Dicantumkan pada halaman 80.</p>
SBdP	<p>a. Mengetahui alat-alat mewarnai dan menggambar berdasarkan pengalaman. Dicantumkan pada halaman 59.</p> <p>b. Membuat sketsa gambar imajinatif sesuai dengan pengalaman di sekolah. Dicantumkan pada halaman 69.</p> <p>c. Menggambar imajinatif sesuai dengan pengalaman di sekolah. Dicantumkan pada halaman 72.</p>
PJOK	<p>a. Mempraktikkan gerakan berlari ke berbagai arah dalam permainan lari berpasangan. Dicantumkan pada halaman 62.</p> <p>b. Mempraktikkan gerakan berlari ke berbagai arah sambil bermain. Dicantumkan pada halaman 74.</p>
Subtema 4	Hidup Rukun di Masyarakat
PPKn	<p>a. Menceritakan pengalaman menerapkan sila pertama dan kedua Pancasila di masyarakat. Dicantumkan pada halaman 92.</p> <p>b. Menceritakan pengalaman menerapkan sila ketiga Pancasila di masyarakat. Dicantumkan pada halaman 106.</p> <p>c. Menceritakan pengalaman menerapkan sila keempat dan kelima Pancasila di masyarakat. Dicantumkan pada halaman 109.</p>
Bahasa Indonesia	<p>a. Menyebutkan kembali dan menuliskan kalimat penolakan yang terdapat di dalam cerita. Dicantumkan pada halaman 86.</p> <p>b. Bermain peran menggunakan kalimat penolakan dan menuliskan kembali percakapan berisi kalimat penolakan. Dicantumkan pada halaman</p>

	<p>90.</p> <p>c. Menemukan kalimat penolakan di dalam percakapan dan bermain peran menggunakan kalimat penolakan. Dicantumkan pada halaman 96.</p> <p>d. Menemukan kalimat penolakan yang terdapat di dalam teks dan membuat cerita sederhana yang berisi kalimat penolakan. Dicantumkan pada halaman 100.</p> <p>e. Menemukan dan menuliskan kembali kalimat penolakan yang terdapat di dalam percakapan. Dicantumkan pada halaman 105.</p> <p>f. Menemukan dan menuliskan kembali kalimat penolakan yang terdapat di dalam dongeng. Dicantumkan pada halaman 108.</p>
Matematika	<p>a. Menyelesaikan penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik meminjam. Dicantumkan pada halaman 88.</p> <p>b. Menyelesaikan penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik meminjam. Dicantumkan pada halaman 97.</p> <p>c. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan. Dicantumkan pada halaman 102.</p> <p>d. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan. Dicantumkan pada halaman 110.</p>
SBdP	<p>a. Menentukan bahan alam untuk membuat prakarya. Dicantumkan pada halaman 87.</p> <p>b. Membuat hiasan dari bahan alam berupa daun dan bunga kering. Dicantumkan pada halaman 98.</p> <p>c. Membuat karya seni dari bahan alam berupa biji-bijian. Dicantumkan pada halaman 101.</p>
PJOK	<p>a. Mempraktikkan gerakan melompat ke berbagai arah. Dicantumkan pada halaman 93.</p> <p>b. Mempraktikkan gerakan melompat ke berbagai arah. Dicantumkan pada halaman 104.</p>

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum, indikatornya yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan

kedalaman materi.⁶¹ Berdasarkan pemetaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun ini sudah relevan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum, serta dapat dinyatakan bahwa materi dalam buku pelajaran ini sudah terpenuhi kelengkapan materinya, keluasan materinya, dan kedalaman materinya yang dibuktikan dengan banyaknya nilai-nilai karakter yang muncul dalam buku pelajaran ini seperti pembentukan karakter kerjasama, berpikir kritis, tanggung jawab, peduli sesama dan suka menolong.

b. Kesesuaian Materi

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kesesuaian aspek materi, indikatornya yaitu ketepatan konsep atau definisi, ketepatan prinsip, ketepatan prosedur, ketepatan contoh, fakta dan ilustrasi, serta ketepatan soal.⁶² Berdasarkan hasil analisis penulis, maka dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun ini sebagai berikut:

⁶¹ Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 292.

⁶² Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 294.

- 1) Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep atau definisi.
- 2) Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.
- 3) Terdapat ketepatan prosedur dalam kedalaman materi dan keakuratan prinsip.
- 4) Terdapat ketepatan contoh karena terdapat rumus yang tersaji secara sistematis dari teorema yang berlaku.
- 5) Terdapat ketepatan fakta dan ilustrasi karena materi dalam buku pelajaran ini memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto atau sketsa yang menarik.
- 6) Terdapat ketepatan soal karena buku pelajaran ini memuat uraian, contoh dan soal-soal penerapan konsep dalam kehidupansehari-hari. Buku ini juga memuat soal-soal yang mengandung pembuktian, memuat soal-soal terbuka (*open ended problem*), dan soal-soal rutin.

Sedangkan kelemahan yang penulis temukan dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun yaitu masih ada materi yang sulit dipahami peserta didik seperti makna kosakata yang sulit dimengerti. Masih ada tugas membuat gambar dan prakarya yang cukup sulit dan rumit. Masih ada tugas yang tidak mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Buku pelajaran ini juga masih memuat materi yang lebih luas dari kompetensi dasar, tidak memperkenalkan definisi baru, dan tidak terdapat soal-soal untuk pengayaan.

c. Kesesuaian Materi Pendukung Pembelajaran

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), materi pendukung pembelajaran, indikatornya yaitu sesuai dengan perkembangan ilmu serta teknologi, contoh latihan, soal latihan dan rujukan yang terkini atau terbaru dalam jangka yang tidak terlalu jauh dari tahun sekarang, penalaran harus membuat kesimpulan materi yang membuat paham siswa, pemecahan masalah harus menumbuhkan kreativitas siswa, terdapat keterkaitan antar konsep, komunikatif, dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, materi menarik bagi siswa, mendorong siswa aktif dalam mencari informasi serta terdapat materi pengayaan.⁶³ Berdasarkan hasil analisis penulis, maka dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun ini terdapat keterkaitan antar konsep matematika, keterkaitan antara materi dengan ilmu lain, dan keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penggunaan bahasa, buku pelajaran ini menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, materi memuat ajakan untuk berdiskusi dan memuat refleksi (rangkuman).

⁶³ Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 295.

2. Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari Kelayakan Penyajian Isi Buku

Analisis kedua dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan penyajian isi buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan penyajian isi buku meliputi 3 (tiga) indikator yang harus diperhatikan, yaitu: 1) Teknik penyajian; 2) Penyajian pembelajaran; dan 3) Kelengkapan penyajian.⁶⁴ Berikut ini hasil analisis kelayakan penyajian isi buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun, sebagai berikut:

a. Teknik Penyajian

1) Keruntutan konsep

Keruntutan konsep dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun sudah disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam buku. Semua materi disajikan dengan saling berkesinambungan antar subtema. Diawal semua subtema diawali dengan ilustrasi seperti adanya teks deskripsi, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan kalimat interaktif dengan mengajak siswa berfikir.

⁶⁴Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 291.

2) Sistematika penyajian

Materi yang disajikan dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun menggunakan pendahuluan berupa ilustrasi gambar atau teks bacaan guna mempermudah siswa dalam memahami materi. Materi disajikan dalam awal pembahasan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengamati gambar atau membaca teks deskriptif. Setelah memahami gambar atau membaca teks deskriptif, siswa diarahkan untuk mencoba berlatih mengerjakan soal sesuai dengan materi dan mengingat materi yang telah dipelajari. Evaluasi pembelajaran disajikan berupa soal latihan semua materi dari awal subtema sampai dengan akhir subtema.

3) Keseimbangan antar subtema

Semua subtema dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun disajikan dengan saling berkaitan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya. Setiap subtema terdiri dari 6 (enam) pembelajaran dan 6 (enam) uji kompetensi, dan pada bagian akhir pembelajaran dilengkapi soal latihan subtema pembelajaran secara menyeluruh.

4) Pembelajaran tematik

Materi yang disajikan dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun secara menyeluruh membangkitkan siswa untuk berfikir kritis, kreatif dan inovatif. Materi ditampilkan dengan menarik,

dapat menumbuhkan minat baca siswa, bersesuaian, saling berkesinambungan, tidak menyimpang, mudah dipahami, dan saling berkaitan antara satu materi dengan materi lain.

b. Penyajian Pembelajaran

1) Berpusat pada peserta didik

Semua kegiatan dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun melibatkan siswa secara langsung ditunjukkan dengan kata perintah seperti “Perhatikanlah, Bacalah, Kerjakanlah, Tuliskan”.

2) Mengembangkan keterampilan siswa.

Keterampilan dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun terfokus pada ketrampilan kognitif (kemampuan berfikir) seperti latihan soal, psikomotorik (kemampuan gerak) seperti kegiatan menari, sosial (kemampuan bersosial) seperti diskusi kelompok.

3) Memperhatikan aspek keselamatan kerja

Keselamatan dalam kegiatan dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun disajikan dengan keterangan setiap aktivitas besar dilengkapi dengan langkah-langkah aktivitas kerja seperti dalam kegiatan menari, bermain kelompok dan lain sebagainya.

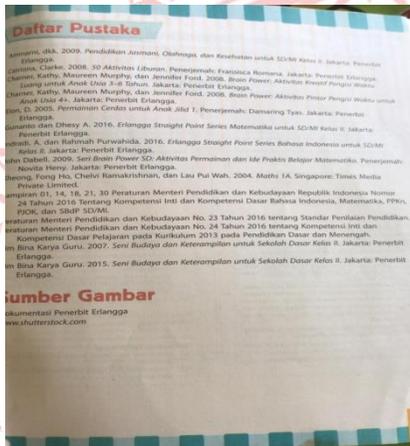
c. Kelengkapan Penyajian

1) Pendahuluan

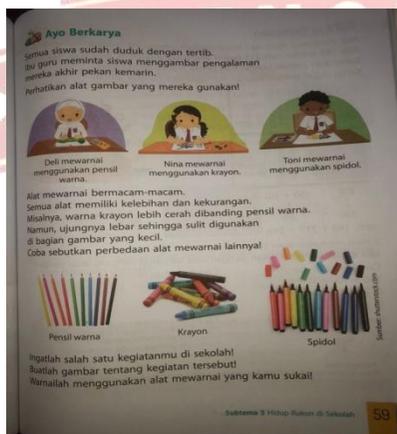
Tidak terdapat pendahuluan dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

3) Daftar pustaka

Daftar pustaka buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun dirangkai seperti pada ketentuan umum dengan urutan nama pengarang ditulis urut abjad dari a-z, tahun terbit buku, judul buku, kota penerbit, dan nama penerbit. Penulisan menggunakan huruf calibri dengan satu spasi.



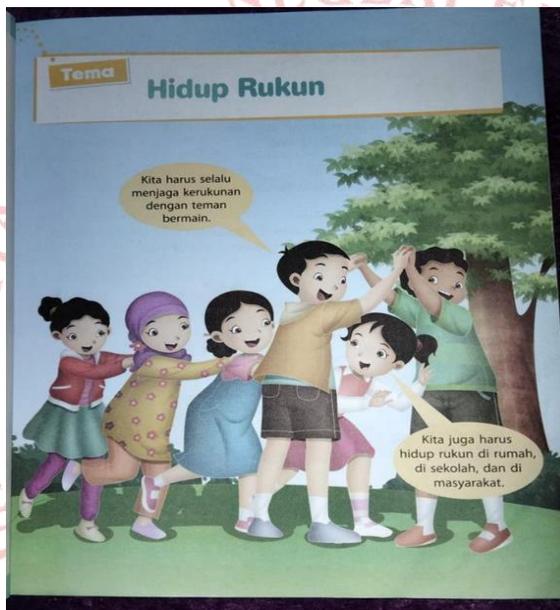
4) Evaluasi



5) Evaluasi

Semua subtema dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun disajikan lengkap dengan contoh soal latihan dan soal-soal latihan akhir pelajaran.

6) Ilustrasi



- a) Proporsi ilustrasi dalam buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat SD/MI tema Hidup Rukun tidak lebih banyak dari teks, ilustrasi memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan sesuai dengan perkembangan siswa. Ilustrasi gambar tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrim, radikal, kekerasan, serta tidak terdapat unsur menyimpang lainnya.

- b) Buku pelajaran Tematik Kelas II tingkat SD/MI tema Hidup Rukun memuat pesan unsur wawasan kontekstual dan mendorong siswa menemukan hal positif dari materi yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari.

Penyajian isi buku juga terdapat kosa kata yang tidak baku. Kata tidak baku adalah kata yang berasal atau dipengaruhi oleh bahasa asing, bahasa daerah, dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Penggunaan kata tidak baku sering ditemukan pada percakapan sehari-hari, terutama ketika berkomunikasi dengan keluarga maupun teman dekat. Sementara itu kata baku adalah kata yang digunakan yang telah sesuai dengan kaidah atau pedoman bahasa yang sudah ditentukan. Contoh penulisan kosa kata yang tidak baku berdasarkan buku Tematik kelas II tingkat SD/MI tema Hidup Rukun, sebagai berikut:



1. Subtema 1 (Hidup Rukun di Rumah)



Kalimat pada gambar halaman 3 di atas menunjukkan adanya kata tidak baku seperti kata bekerja, dan berebut.



1) Contoh kosa kata yang tidak baku/salah: Ayah Nina pulang "bekerja" pada sore hari.

Kosa kata yang baku/benar: Ayah Nina pulang "kerja" pada sore hari.

2) Contoh kosa kata yang tidak baku/salah: Nina dan Adi tidak "berebut" biskuit.

Kosa kata yang baku/benar: Nina dan Adi tidak "memperebutkan" biskuit.

2. Subtema 2 (Hidup Rukun dengan Teman Bermain)



Contoh kalimat pada gambar halaman 31 di atas juga masih terdapat kata yang tidak baku/normal seperti : kata agak

1) Contoh kosa kata yang tidak baku/salah: Sekarang sudah "agak" baik.

Kosa kata yang baku/benar: Sekarang sudah "perkiraan" baik.

3. Subtema 3 (Hidup Rukun Di sekolah)



Kalimat di atas masih terdapat kosa kata yang tidak baku/salah, yaitu: kata bekal.

1) Kosa kata yang tidak baku/salah: Ada yang sedang makan "bekal".

Kosa kata yang baku/benar: Ada yang sedang makan "makanan".

4. Subtema 4 (Hidup Rukun di Masyarakat)

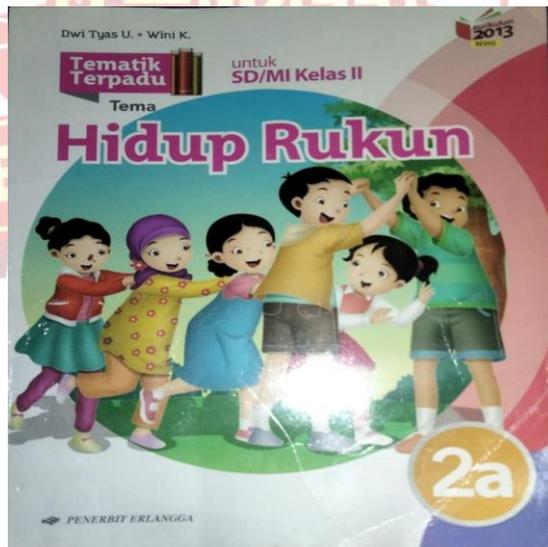


Pada gambar halaman 85 dan 86 masih terdapat kosa kata yang tidak baku/salah, yaitu: kata mari dan dulu.

- 1) Kosa kata yang tidak baku/salah: Bapak-bapak, "mari" istirahat "dulu". Kosa kata yang baku/benar: Bapak-bapak "ayo" istirahat "dahulu".
- 2) kosa kata yang tidak baku/salah: Bapak-bapak, "mari" kita bergotong royong membangun pos ronda pada hari Minggu besok. Kosa kata yang baku/benar: Bapak-bapak, "ayo" kita bergotong royong membangun pos ronda pada hari Minggu besok.

C. Pembahasan

1. Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari Kelayakan Isi Buku



Gambar Cover Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema Hidup Rukun

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran sehingga menunjukkan adanya perolehan, penguasaan, hasil, proses atau fungsi belajar bagi si peserta belajar.⁶⁵ Dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan suatu upaya perubahan yang bermanfaat atau pembenahan bagi pelaksanaan proses pembelajaran.⁶⁶

Salah satu faktor keberhasilan implementasi kurikulum adalah ketersediaan fasilitas dan kualitas sumber belajar. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.⁶⁷ Fasilitas dan sumber belajar perlu dioptimalkan, dipelihara, dan disimpan dengan baik karena sumber belajar juga mempunyai peran penting dalam terbentuknya bahan ajar. Menurut Depdiknas, bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar

⁶⁵ Alfauzan Amin, *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), h. 116.

⁶⁶ Alfauzan Amin dan Alimmi, *Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog and Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*, (Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2021), h. 14.

⁶⁷ Rini Dwi Susanti, *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Arabia* Vol. 5 No. 2, 2013, h. 200.

yang membantu guru dan pelatih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁶⁸

Bahan ajar merupakan sebuah persoalan pokok yang tidak bisa dikesampingkan dalam satu kesatuan pembelajaran yang utuh tentang cara pembuatan bahan ajar.⁶⁹ Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁷⁰ Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis juga bahan yang bukan tertulis. Bahan ajar memiliki peranan penting dalam berlangsungnya pembelajaran.⁷¹

Salah satu bahan tertulis adalah buku teks pelajaran. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu sebagai buku standar yang disusun oleh para ahli bidangnya untuk tujuan instruksional dan disusun dengan media pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pengguna di sekolah dan perguruan tinggi untuk menerima program pengajaran.⁷² Buku teks adalah

⁶⁸Rian Juliansyah, dkk, *Deskripsi Kelayakan Buku Teks Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak, 2018, h. 4.

⁶⁹Rini Dwi Susanti, *Studi Analisis Materi Ajar ...*, h. 200.

⁷⁰Agung Perkasa, *Kelayakan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 39 Kota Pontianak*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2017, h. 2.

⁷¹Rian Juliansyah, dkk, *Deskripsi Kelayakan Buku Teks ...*, h. 2.

⁷²AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks yang Berkualitas*, (Bandung: UPI, 2014), h. 58.

buku yang digunakan untuk menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan pertimbangan kurikulum dan buku teks juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar.⁷³ Buku teks yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Buku ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang belum berpengalaman atau menjadi alat bantu bagi guru yang berpengalaman. Ini juga memberi guru yang belum berpengalaman atau berpengalaman dengan bimbingan tentang apa yang harus dipelajari siswa dan apa yang ingin dipelajari siswa.⁷⁴

Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema Hidup Rukun adalah buku pelengkap serta pendamping dalam belajar siswa yang bertujuan membantu siswa berfikir aktif dan sesuai dengan kemampuan berfikir. Buku ini telah disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran didalamnya menggunakan metode pendekatan berbasis aktivitas dengan harapan siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar secara mandiri maupun secara berkelompok.⁷⁵

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan isi buku pelajaran Tematik Terpadu Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun. Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun

⁷³AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 59.

⁷⁴AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 62.

⁷⁵Dwi Tyas Utami dan Wini Kristianti, *Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas II Tema Hidup Rukun*, (Jakarta: Erlangga, 2017), h. iii.

2016 dijelaskan bahwa materi dalam buku teks maupun buku non teks yang ada dalam satuan pendidikan harus memenuhi kriteria yaitu materi yang disajikan harus akurat, valid, dan harus mendukung pencapaian tujuan pendidikan, sumber materi jelas, mendorong siswa aktif, kreatif dan inovatif serta materi yang disajikan tidak menimbulkan perpecahan.⁷⁶ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) juga menjelaskan bahwa kelayakan isi buku pelajaran meliputi 3 (tiga) indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut, keakuratan materi, dan kesesuaian materi pendukung pembelajaran.⁷⁷

Hasil analisis menunjukkan bahwa materi dalam buku pelajaran Tematik Terpadu Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun sudah relevan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum, serta dapat dinyatakan bahwa materi dalam buku pelajaran ini sudah terpenuhi kelengkapan materinya, keluasan materinya, dan kedalaman materinya yang dibuktikan dengan banyaknya nilai-nilai karakter yang muncul dalam buku pelajaran ini seperti pembentukan karakter kerjasama, berpikir kritis, tanggung jawab, peduli sesama dan suka menolong. Sedangkan kelemahan yang ditemukan dalam buku pelajaran ini yaitu masih

⁷⁶Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 291.

⁷⁷Mansur Muslich, *Text Book Writing ...*, h. 291.

ada materi yang sulit dipahami peserta didik seperti makna kosakata yang sulit dimengerti. Masih ada tugas membuat gambar dan prakarya yang cukup sulit dan rumit. Masih ada tugas yang tidak mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Buku pelajaran ini juga masih memuat materi yang lebih luas dari kompetensi dasar, tidak memperkenalkan definisi baru, dan tidak terdapat soal-soal untuk pengayaan.

2. Analisis Buku Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari Kelayakan Penyajian Isi Buku

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.⁷⁸ Salah satu keunggulan pembelajaran tematik terpadu adalah anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna, sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir serta keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.⁷⁹

Esensi buku teks pada dasarnya adalah untuk membantu guru dan siswa dalam beberapa hal. Bagi guru, ini membantu

⁷⁸Frita Devi Asriyanti, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Tema Hidup Rukun Kelas II SDN Pojok III Campur Darat Tulung Agung*, Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol 1(1) 2020, h. 56.

⁷⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 26.

mereka dalam mempersiapkan dan mengembangkan bahan ajar yang akan diajarkan dan di sisi lain. Sedangkan bagi siswa, hal ini membantu mereka untuk memelihara dan menelusuri kembali masukan-masukan mereka dalam pembelajaran.⁸⁰ Buku teks merupakan salah satu media penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga harus memiliki kualitas yang baik.⁸¹ Sebuah buku teks dikategorikan dalam kualitas yang baik, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam sebuah buku teks diantaranya yaitu buku teks harus menarik bagi peserta didik, jadi mereka akan tertarik menggunakan buku teks, isi buku teks harus ilustratif, buku teks harus mempertimbangkan aspek kebahasaan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, isi buku teks harus dikaitkan dengan cabang ilmu lain, dan buku teks harus merangsang aktivitas pribadi peserta didik.⁸²

Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis kelayakan penyajian isi buku pelajaran Tematik Terpadu Kelas II tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan penyajian isi buku meliputi 3 (tiga) indikator yang harus diperhatikan, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.⁸³

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari teknik penyajian, buku pelajaran Tematik Terpadu Kelas II tingkat Sekolah

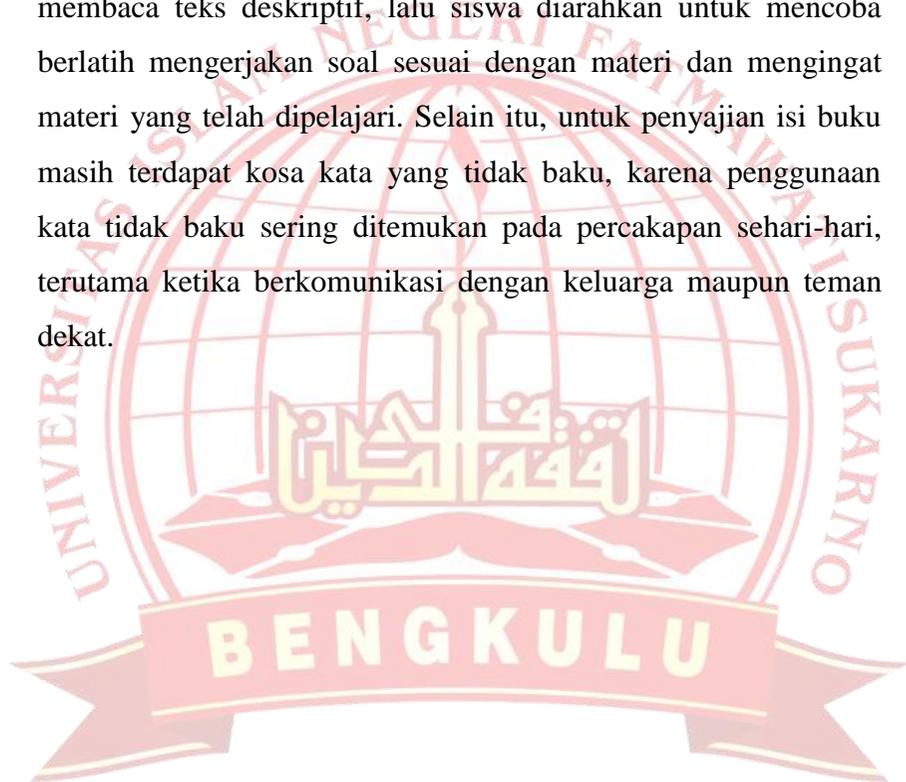
⁸⁰AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 62.

⁸¹AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 64.

⁸²AS. Mudzakir, *Penulisan Buku Teks ...*, h. 64.

⁸³Mansur Muslich, *Text Book Writing ...*, h. 291.

Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema Hidup Rukun konsep materinya disajikan dengan saling berkesinambungan antar subtema dan saling berkaitan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya, konsep materi juga disajikan dari awal pembahasan kemudian dilanjut dengan kegiatan mengamati gambar atau membaca teks deskriptif, lalu siswa diarahkan untuk mencoba berlatih mengerjakan soal sesuai dengan materi dan mengingat materi yang telah dipelajari. Selain itu, untuk penyajian isi buku masih terdapat kosa kata yang tidak baku, karena penggunaan kata tidak baku sering ditemukan pada percakapan sehari-hari, terutama ketika berkomunikasi dengan keluarga maupun teman dekat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Analisis buku pelajaran tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan isi buku yaitu bahwa materi dalam buku pelajaran ini sudah relevan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum, serta dapat dinyatakan bahwa materi dalam buku pelajaran ini sudah terpenuhi kelengkapan materinya, keluasan materinya, dan kedalaman materinya yang dibuktikan dengan banyaknya nilai-nilai karakter yang muncul dalam buku pelajaran ini seperti pembentukan karakter kerjasama, berpikir kritis, tanggung jawab, peduli sesama dan suka menolong. Sedangkan kelemahan yang ditemukan dalam buku pelajaran ini yaitu masih ada materi yang sulit dipahami peserta didik seperti makna kosakata yang sulit dimengerti. Masih ada tugas membuat gambar dan prakarya yang cukup sulit dan rumit. Masih ada tugas yang tidak mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Buku pelajaran ini juga masih memuat materi yang lebih luas dari kompetensi dasar, tidak memperkenalkan definisi baru, dan tidak terdapat soal-soal untuk pengayaan.

2. Analisis buku pelajaran tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari kelayakan penyajian isi buku yaitu bahwa dari teknik penyajian, buku pelajaran ini konsep materinya disajikan dengan saling berkesinambungan antar subtema dan saling berkaitan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya, konsep materi juga disajikan dari awal pembahasan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengamati gambar atau membaca teks deskriptif, lalu siswa diarahkan untuk mencoba berlatih mengerjakan soal sesuai dengan materi dan mengingat materi yang telah dipelajari. Selain itu, untuk penyajian isi buku masih terdapat kosa kata yang tidak baku, karena penggunaan kata tidak baku sering ditemukan pada percakapan sehari-hari, terutama ketika berkomunikasi dengan keluarga maupun teman dekat.

B. Saran-saran

Dari hasil analisis buku pelajaran tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tema “Hidup Rukun”, penulis memberikan saran-saran yaitu:

1. Terdapat beberapa kekeliruan yang perlu diperbaiki oleh penulis buku supaya kekeliruan tersebut dapat diminimalisir pada penerbitan buku ini di kemudian hari. Salah satunya adanya soal yang tidak didahului dengan penjelasan materi dan contoh pengerjaannya, adanya kata yang sulit dipahami

- peserta didik karena tidak ada penjelasannya, dan adanya soal membuat gambar yang cukup sulit dan rumit untuk ukuran siswa Kelas II SD/MI. Lalu, perlu ditambahkan kamus kecil, glosarium, dan daftar istilah pada bagian akhir buku, karena kedua hal itu merupakan hal penting untuk mendukung pembelajaran dan kelengkapan materi.
2. Bagi guru, jika menemukan beberapa kekeliruan dalam buku pelajaran, misalnya adanya soal yang tidak didahului dengan penjelasan materi dan contoh pengerjaannya, maka guru dapat menjelaskan materi tersebut dan mencontohkan cara pengerjaan soal terlebih dahulu kepada peserta didik. Kemudian, jika terdapat kata-kata yang sulit dipahami peserta didik, maka guru dapat menjelaskan makna dari kata-kata tersebut. Jika ditemukan adanya perintah membuat gambar yang cukup sulit atau rumit bagi peserta didik, maka guru dapat menggantinya dengan gambar yang lebih sederhana dan mudah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Alfauzan. 2015. *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Amin, Alfauzan, dan Alimni. 2021. *Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog and Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Amin, Alfauzan, dan Alimni. 2019. *Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinetik dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu*. Jurnal International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu.
- Amin, Alfauzan. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pokok Bahasan Aspek Akidah Berbasis Pembelajaran Metafora dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMPN 17 Kota Bengkulu*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Volume 3, Nomor 1.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pengajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asriyanti, Frita Devi, dkk. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Tema Hidup Rukun Kelas II SDN Pojok III Campur Darat Tulung Agung*. Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar. Vol 1(1).
- Asy'ari, Muhammad. 2017. *Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fathurrohman, Pupuh, & M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Fikriani, Ulfia. 2020. *Analisis Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas I Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insituti Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliansyah, Rian, dkk. 2018. *Deskripsi Kelayakan Buku Teks Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap*. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak.
- Listriyani. 2020. *Analisis Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Semester 1 Tema Bermain di Lingkunganku*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insituti Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, AS. 2014. *Penulisan Buku Teks yang Berkualitas*. Bandung: UPI.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution. 2006. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Perkasa, Agung. 2017. *Kelayakan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 39 Kota Pontianak*. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Sibuea, Erni Rawati. 2022. *The Analysis Of English Textbook "When English Rings A Bell" Used In The Second Grade Of Junior High School Based On Curriculum 2013*. Jurnal Estupro Vol. 7 No. 1.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Rini Dwi. 2013. *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Arabia Vol. 5 No. 2.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, M. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Utami, Dwi Tyas, dan Wini Kristianti. 2017. *Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas II Tema Hidup Rukun*. Jakarta: Erlangga.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0330 /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|------------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag |
| N I P | : 197011052002121002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Abdul Aziiz Bin Mustajim, M.Pd I |
| N I P | : 198504292015031007 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Wella Jayanti |
| N I M | : 1811240162 |
| Judul Skripsi | : Analisis Buku Pembelajaran Tematik Kelas II di tinjau dari Aspek Kelayakan Isi dan Penyajian |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2021
Pit. Dekan,


ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal yang ditulis oleh :

Nama : Wella Jayanti
NIM : 1811240162
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul "Analisis Buku Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Pembimbing I

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP.197011052002121002

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Wella Jayanti, 181220162	Analisis Buku Pembelajaran tepat di kelas di sekolah dasar / madrasah ibtidaiyah tema hidup sukSES dengan cara belajar isi pengajaran muslimatim. m. pd.	1. Dr. Afdauzan Amin, M.Pd. 2. Abdul Aziz bin	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Pusy Leni Citra, M. Pd.	197512102007102002	1.
2. M. Ikhram Hilang, M. Pd.	199009122020121003	2.

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:

PENYEMINAR 2:

- Baca Buku Metodologi
- Pahami Desain penelitiannya.
- EYD. Perhatikan

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Evi Yanda		2. Leni Nurisuliana	
2. Eshida maratus		1. Isndiana Naska P.H	

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang dituliseleh:

Nama : Wella Jayanti
NIM : 1811240162
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Analisis Buku Ajar Tematik Kelas II Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Juni 2022

Penyeminar I

Dr. Desv Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002

Penyeminar II

M. Ilham Gilang, M.Pd
NIP. 199004122020121003



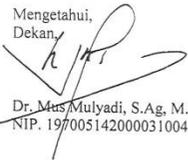
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon : (0736) 51276-51171-53879 Faksimili : (0736) 51171-51172
 Website : www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Wella Jayanti Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 NIM : 1811240162 Judul Skripsi : Analisis Buku Pembelajaran Tematik
 Jurusan : Tarbiyah Kelas II ditinjau dari aspek
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah kelayakan isi dan penyajian.
 Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	08/03 2022	Uraian pola pembuara lora kelung masalah. Pola Lem I 2 paragraf Uraian Lem I 1 paragraf Uraian Lem II 1 paragraf Uraian Lem III 1 paragraf - - - Analisis Senjang (10 Footnote) - - - 12 Salusi - - - 12 Literasi Review	→ jurnal belajar → buku → Temi. → 5 + 5 = 10 → ob/wa/odh. yg be 3 → 4 → 6	
02.	JUMAT 08/03/2022	→ Extra paragraf = 1/2 halaman. → Sora yg lama belum di'kusi' i'kusi' Sora? yg lama.		cf

Mengetahui,
 Dekan,


 Dr. Mas Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 08 Maret 2022
 Pembimbing I


 Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 NIP. 197011052002121002



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŠ

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wella Jayanti

Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag

NIM : 1811240126

Judul Skripsi : Analisis Buku Pembelajaran Tematik

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Kelas II ditinjau dari aspek kelayakan isi dan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

penyajian

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Jenin 09/04/2022	uluti pola masalah	uluti saran yang lama atau paragraf = 1/2 halaman	
4.	Selasa 20/04/2022	- perbaiki margin - perbaiki kutipan - Buat instrumen penelitian dan lampiran		
5.	Selasa 13/05/2022	perbaiki lagi	sebaiknya	o/
6.	27/05/2022	sebaiknya		o/
7.	08/08/2022	perbaiki lagi sesuai saran yang lama		

Bengkulu, 27 Mei 2022
Pembimbing I

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi S.Ag, M.Pd.
NIP. 19700514200031004


Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wella Jayanti Pembimbing II : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 NIM : 1811240162 Judul Skripsi : Analisis Buku Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun Di tinjau Dari Kelayakan Isi Dan Penyajian
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
8	22/8 '22	bab 1 - 5	Ace Mulyadi	27 -

Bengkulu, 22 Agustus 2022
 Pembimbing II

Mengetahui
 Dekan


 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP.197005142000031004


 Dr. Alfauzan Amin, M. Ag
 NIP.197011052002122221002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Wella Jayanti
NIM : 1811240162
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II: Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd.I

Judul Skripsi : Analisis Buku Pelajaran
Tematik kelas II diinjau
dari kelengkapan isi dan
penyajian!

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	24/01/2022	proposul	1) Ikuti pedoman 2) Buku harus jelas.	Sp.
2.	26/01/2022	proposul	1) Kerangka pikir 2) Analisis Bafa.	Sp.
3.	28/01/2022	proposul	Lanjut ke Pemb-I / Acc	Sp.

Bengkulu, 28 Januari 2022

Mengetahui
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd.I)
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wella Jayanti Pembimbing II : Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd
 NIM : 1811240162 Judul Skripsi : Analisis Buku pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Tema Hidup Rukun ditinjau dari Kelayakan Isi dan Penyajian.
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	23/8/2022	Skripsi	1) Ikuti pedoman. 2) identifikasi	
2.	25/8/2022	Skripsi	1) Rumusan masalah. 2) -penelitian terdahulu	
3.	29/8/2022	Skripsi	1) Kerangka Pilmu 2) Daftar pustaka.	
4.	5/9/2022	Skripsi	1) Lampiran. 2) Analisis Data.	
5.	8/9/2022	Skripsi	Lanjut ke ndang skripsi	

Mengetahui
 Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP.197005142000031004

Bengkulu, 5 Agustus 2022.
 Pembimbing II

Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd
 NIP.198504292015031007